

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasi yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antar variabel (Nursalam, 2017). Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk mengungkapkan hubungan antara stres akademik dengan coping religius remaja madya di Desa Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulan dari hasil penelitian (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu coping religius.
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu stres akademik.

C. Definisi Konseptual

Rahmawati (2015) menyebutkan bahwa stres akademik merupakan suatu keadaan individu yang tidak bisa menghadapi tuntutan akademik dan memiliki persepsi bahwa tuntutan tersebut merupakan hambatan atau gangguan dan termasuk kategori *distress*. Urbayatun (2012) menyebutkan bahwa koping religius merupakan cara individu dalam menyelesaikan masalah dengan menggunakan keyakinan agamanya (Kamaliyah & Purwaningsih, 2020).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
1	Koping Religius	1. Keyakinan dan praktik ibadah 2. Perintah dan larangan dalam islam 3. Makna ibadah 4. Keraguan dalam islam 5. Koping positif dalam beragama 6. Koping negatif dalam beragama 7. Perpindahan agama	Koping religius adalah cara individu dalam menyelesaikan masalah dengan melibatkan Tuhan dan keyakinan beragama	Kuesioner <i>Psychological Meassurement Islam Religius</i> (PMIR) Hisyam Abu Raiya yang telah dimodifikasi oleh peneliti	Ordinal	1. Sangat Baik (skor 101-125) 2. Baik (skor 76-100) 3. Cukup (skor 51-75) 4. Kurang (skor 25-50)

2	Stres Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stres pengajar 2. Stres hasil 3. Stres ujian 4. Stres belajar dalam kelompok 5. Stres teman sebaya 6. Stres manajemen waktu 7. Stres diri sendiri 	Respon individu terhadap tuntutan akademik yang berupa reaksi fisik, pikiran, perilaku ataupun emosi.	Kuesioner stres akademik adaptasi dari Lin dan Chen (2009) yang dimodifikasi oleh peneliti	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stres ringan (skor 19-44) 2. Stres sedang (skor 45-69) 3. Stres berat (skor 70-95)
---	----------------	--	---	--	---------	---

E. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi pada penelitian ini adalah remaja madya di Desa Solokanjeruk yang berjumlah 510 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling, sementara sampling merupakan proses penyeleksian dari populasi untuk mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu baik itu sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah ditentukan sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus

Slovin dengan derajat kepercayaan 90% dan derajat kesalahan 10% dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = *Error margin*/tingkat kesalahan (%)

Maka jumlah sampel yang digunakan yaitu:

$$n = \frac{510}{1 + 510 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{510}{1 + 5,1}$$

$$n = \frac{510}{6,1} = 83,6$$

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 83,6 yang dibulatkan menjadi 84 sampel, untuk mengatasi responden yang mengalami *drop out* maka jumlah sampel ditambahkan 10% dari hasil perhitungan. Sehingga total sampel adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Total sampel} &= n + n (10\%) \\ &= 84 + 84 (10\%) \\ &= 84 + 8,4 \\ &= 92,4 \end{aligned}$$

Maka total sampel dalam penelitian adalah 92,4 yang dibulatkan menjadi 92 sampel. Dalam penelitian ini terdapat 106 yang menjawab kuesioner penelitian, namun hanya 92 sampel yang diambil dan memenuhi kriteria inklusi sedangkan

untuk 14 sampel termasuk kriteria eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Terdaftar sebagai warga Desa Solokanjeruk
- b. Remaja madya dengan rentang usia 16-17 tahun
- c. Beragama Islam
- d. Tercatat sebagai pelajar
- e. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

- a. Remaja yang tidak melanjutkan pendidikan
- b. Kriteria *drop out*: Tidak lengkap mengisi kuesioner

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Menentukan responden

Sebelum dilakukan pengumpulan data, peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Solokanjeruk agar remaja di Desa Solokanjeruk dapat berpartisipasi dalam penelitian ini dengan surat terlampir.

2. *Informed consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang bertujuan agar responden memahami maksud dan tujuan dilakukan penelitian. Jika responden bersedia maka responden harus melengkapi pernyataan persetujuan yang dibagikan oleh peneliti. Namun jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghargai keputusan responden.

Informed consent pada penelitian ini dilakukan melalui media *google form* dengan memilih pilihan setuju atau tidak setuju di halaman awal kuesioner.

3. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan media kuesioner koping religius dan stres akademik yang disebarakan melalui *google form* di sosial media kepada remaja di Desa Solokanjeruk, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sudah reliabel dan valid dan wawancara kepada responden.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner adaptasi dari *Psychological Measurement Islam Religius (PMIR)* Hisyam Abu Raiya (Raiya, 2008) yang mengacu pada 7 aspek religius dalam islam yaitu keyakinan dan praktik ibadah, perintah dan larangan dalam islam, makna ibadah, keraguan dalam islam, koping positif dalam beragama, koping negatif dalam beragama, dan perpindahan agama yang dimodifikasi oleh peneliti dikarenakan adanya perbedaan bahasa dan jumlah item yang digunakan adalah 25 item dengan pertimbangan pada penelitian ini menggunakan dua pengukuran variabel dan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Pengukuran tingkat stres akademik remaja menggunakan kuesioner adaptasi dari Lin dan Chen yang mengacu pada 7 faktor stres akademik yaitu stres pengajar, stres hasil, stres ujian, stres belajar dalam kelompok, stres teman sebaya, stres manajemen waktu dan stres diri sendiri (Lin & Chen, 2009) yang

dimodifikasi oleh peneliti dikarenakan adanya perbedaan bahasa dan jumlah item yang digunakan adalah 20 item dengan pertimbangan pada penelitian ini menggunakan dua pengukuran variabel dan perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Kuesioner koping religius pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan dua bentuk pernyataan yaitu skala positif dan skala negatif. Pernyataan positif: sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Pernyataan negatif: sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5. Kuesioner stres akademik pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

Hasil dari pengukuran stres akademik adalah stres ringan, stres sedang dan stres berat. Sedangkan untuk hasil pengukuran koping religius adalah sangat baik, baik, cukup dan kurang. Perhitungan skor yang digunakan adalah dengan mencari nilai tertinggi, nilai terendah dan besar rentang dengan rumus sebagai berikut.

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

Setelah R diketahui, besar rentang dapat diketahui dengan rumus yaitu:

$$bR = \frac{R}{p}$$

Keterangan:

R = *Range*/rentang

bR = Besar rentang

p = Panjang kelas

Sehingga didapatkan hasil untuk perhitungan skor adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Perhitungan Skor Hasil Akhir

Perhitungan	Stres Akademik	Koping Religius
Skor terbesar	$5 \times 19 = 95$	$5 \times 25 = 125$
Skor terkecil	$1 \times 19 = 19$	$1 \times 25 = 25$
Range (R)	$95 - 19 = 76$	$125 - 25 = 100$
Besar rentang (bR)	$76/3 = 25,3 = 25$	$100/4 = 25$
Rentang skor	Stres ringan = 19 - 44 Stres sedang = 45-69 Stres berat = 70-95	Kurang = 25-50 Cukup = 51-75 Baik = 76-100 Sangat baik = 101-125

Adapun untuk kisi-kisi kuesioner koping religius dan stres akademik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Koping Religius

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Data demografi		Usia Jenis kelamin Pendidikan Alamat		
Koping religius	Keyakinan dan praktik ibadah	Keyakinan terhadap rukun iman dan praktik dalam ibadah	7,12,16,22	4
	Perintah dan larangan dalam islam	Sikap dan perilaku yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam agama islam	9,14,18,20	4
	Makna dari ibadah	Pemaknaan dari setiap perilaku dan ibadah yang dilakukan	5,11,21,25	4
	Keraguan beragama	Keraguan terhadap agama islam	3,15,24	3
	Koping positif dalam beragama	- <i>Religious Practice</i> (praktik ibadah) - <i>Benevolent reappraisal</i> (berprasangka baik) - <i>Active Religious Coping</i> (usaha, berdoa dan	1,4,6,19	4

		berserah diri kepada Tuhan)		
Koping negatif dalam beragama	-	<i>Negative Feeling Toward God</i> (Perasaan negatif kepada Tuhan) - <i>Passive Religious Coping</i> (berserah diri kepada Tuhan tanpa ada usaha terlebih dahulu)	8,10,17,23	4
Perpindahan agama		Hal-hal yang membedakan islam dengan agama lain	2,13	2

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Stres Akademik

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Data demografi		Usia Jenis kelamin Pendidikan Alamat		
Stres akademik	Stres pengajar	Metode pengajaran dan tugas yang diberikan	1,5,11	3
	Stres hasil	Kepuasan hasil ujian dan respon orangtua	6,8,13,16	4
	Stres ujian	Respon menghadapi ujian	7,9,10	3
	Stres belajar dalam kelompok	Respon dari tugas kelompok	4,12	2
	Stres teman sebaya	Kekhawatiran dan pengaruh teman sebaya	14,17	2
Stres manajemen waktu	Manajemen waktu akademis dan non akademis	3,15,18	3	
Stres diri sendiri	Perasaan yang timbul pada diri sendiri	2,19	2	

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas pada instrumen yang akan digunakan sebagai alat ukur oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti perlu dilakukan uji validitas agar kuesioner yang digunakan dapat teruji dengan baik sesuai penelitian yang akan dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan uji validitas pearson product moment dengan hasil yang didapatkan jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner yang sudah baku namun dimodifikasi dan akan diuji kembali uji validitas dan reliabilitasnya. Rumus pearson product moment adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian di kuadratkan

Uji validitas telah dilaksanakan pada tanggal 4-6 Juni 2021. Uji validitas dilakukan pada 30 remaja SMA/SMK di Desa Langensari. Dari 25 pernyataan

mengenai koping religius dan 20 pernyataan mengenai stres akademik dilakukan pengujian yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 2020 menggunakan rumus person product moment didapatkan hasil 25 pernyataan mengenai koping religius dinyatakan valid semua ($p>306$) dan 19 pernyataan dari 20 pernyataan mengenai stres akademik dinyatakan valid ($p>306$). Selain dilakukan uji validitas peneliti juga melakukan uji *expert judgment* oleh pembimbing. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil *Validitas Instrumen Koping Religius*

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Interpretasi
1	0,414	0,306	Valid
2	0,631	0,306	Valid
3	0,339	0,306	Valid
4	0,454	0,306	Valid
5	0,568	0,306	Valid
6	0,658	0,306	Valid
7	0,709	0,306	Valid
8	0,346	0,306	Valid
9	0,572	0,306	Valid
10	0,797	0,306	Valid
11	0,651	0,306	Valid
12	0,721	0,306	Valid
13	0,651	0,306	Valid
14	0,572	0,306	Valid
15	0,534	0,306	Valid
16	0,358	0,306	Valid
17	0,311	0,306	Valid
18	0,609	0,306	Valid
19	0,731	0,306	Valid
20	0,736	0,306	Valid
21	0,707	0,306	Valid
22	0,671	0,306	Valid
23	0,309	0,306	Valid
24	0,554	0,306	Valid
25	0,755	0,306	Valid

Tabel 3.6 Hasil Validitas Instrumen Stres Akademik

Nomor Soal	r Hitung	r Tabel	Interpretasi
1	0,736	0,306	Valid
2	0,615	0,306	Valid
3	0,729	0,306	Valid
4	0,566	0,306	Valid
5	0,555	0,306	Valid
6	0,546	0,306	Valid
7	0,309	0,306	Valid
8	0,720	0,306	Valid
9	0,546	0,306	Valid
10	0,566	0,306	Valid
11	0,375	0,306	Valid
12	0,218	0,306	Tidak Valid
13	0,709	0,306	Valid
14	0,426	0,306	Valid
15	0,459	0,306	Valid
16	0,370	0,306	Valid
17	0,506	0,306	Valid
18	0,483	0,306	Valid
19	0,554	0,306	Valid
20	0,450	0,306	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016). Arikunto (2006) menyebutkan bahwa uji reliabilitas diperlukan untuk menunjukkan bahwa instrumen cukup dipercaya untuk dapat mengukur suatu data karena instrumen tersebut dianggap sudah baik (Ghaida, 2019). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas alpha cronbach dengan membandingkan nilai alpha cronbach dengan nilai konstanta yaitu 0,60. Jika nilai alpha cronbach lebih besar dari nilai konstanta maka pernyataan tersebut reliabel. Rumus alpha cronbach rumus adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai reliabilitas instrument
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Uji reliabilitas telah dilaksanakan pada tanggal 4-6 Juni 2021. Uji reliabilitas dilakukan pada 30 remaja SMA/SMK di Desa Langensari. Dari 25 pernyataan mengenai koping religius dan 20 pernyataan mengenai stres akademik dilakukan pengujian yang dibantu dengan program IBM SPSS Statistic 2020, menggunakan rumus alpha cronbach didapatkan hasil dari 25 pernyataan mengenai koping religius dengan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 ($0,895 > 0,6$) yang artinya 25 pertanyaan yang sudah valid dinyatakan sudah reliabel. Dari 19 pernyataan mengenai stres akademik dengan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 ($0,868 > 0,6$) yang artinya 19 pertanyaan yang sudah valid dinyatakan sudah reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Notoatmodjo (2012) menyebutkan bahwa terdapat 4 tahapan dalam proses pengolahan data. Keempat tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

a. *Editing* (Pengeditan)

Editing merupakan suatu kegiatan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner yang telah disebar (Notoatmodjo, 2012). Pengeditan dari hasil kuesioner yang disebar melalui *google form* dilakukan dengan mengaktifkan pengaturan wajib diisi setiap item pertanyaan sehingga tidak akan ada data maupun item pertanyaan yang tidak dijawab oleh responden. Selain itu, pada kolom pertanyaan data demografi di sediakan pilihan usia 16 tahun, 17 tahun dan bukan keduanya sehingga jika ada yang mengisi bukan keduanya maka responden tidak termasuk kriteria inklusi, dan disediakan pertanyaan alamat dengan pilihan desa solokanjeruk, bukan warga desa solokanjeruk dan alamat lengkap yang diisi sendiri oleh responden, sehingga jika responden mengisi alamat bukan desa solokanjeruk maka responden tersebut termasuk kriteria inklusi.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua kuesioner dilakukan pengeditan, selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2012). Kode yang digunakan pada penelitian ini untuk kategori aspek pernyataan positif dan pernyataan negatif pada kuesioner koping religius, untuk pernyataan positif: sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1. Kode untuk kategori aspek pernyataan negatif: sangat setuju = 1, setuju = 2, ragu = 3, tidak setuju = 4, sangat tidak setuju = 5. Sedangkan pada kuesioner stres

akademik skor sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

c. *Data entry* (Entri data)

Peneliti memasukkan data yang sudah berupa kode angka ke dalam Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS Statistic 2020.

d. *Cleaning* (Pemeriksaan kembali)

Setelah semua data selesai dimasukkan, selanjutnya perlu dilakukan pemeriksaan kembali untuk melihat adanya kemungkinan-kemungkinan terjadi kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pengkoreksian (Notoatmodjo, 2012). Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Excel untuk melihat ada tidak nya kesalahan pengetikan atau ketidaklengkapan data dan sebagainya.

2. Analisis Data

a. Analisa data univariat

Analisa univariat merupakan analisa yang digunakan yang bertujuan untuk menjelaskan setiap jenis variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat stres akademik remaja selama pandemi Covid-19 dengan gambaran karakteristik sampel berdasarkan usia, jenis kelamin dan pendidikan.

b. Analisa data bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengukur dua variabel yang saling berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menguji hubungan 1 variabel independen yaitu koping religius dengan 1 variabel dependen yaitu stres akademik. Analisa data menggunakan program Microsoft Excel 2016 dan IBM SPSS Statistic 20 menggunakan uji *spearman rank correlation*, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya ada hubungan atau berkorelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan atau tidak berkorelasi.

Selanjutnya, untuk menentukan tingkat kekuatan hubungan antar variabel, maka peneliti melihat koefisien korelasi hasil dari *output* SPSS, dengan ketentuan yaitu:

- 1) Nilai koefisien korelasi 0,00-0,25 artinya hubungan sangat lemah.
- 2) Nilai koefisien korelasi 0,26-0,50 artinya kekuatan hubungan cukup.
- 3) Nilai koefisien korelasi 0,51-0,75 artinya hubungan kuat.
- 4) Nilai koefisien korelasi 0,76-0,99 artinya hubungan sangat kuat.
- 5) Nilai koefisien korelasi 1,00 artinya kekuatan hubungan sempurna.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dari bulan Maret hingga April 2021. Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing, setelah

mendapatkan judul dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, melakukan studi literatur, studi pendahuluan dan menentukan tempat untuk melakukan penelitian, setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Desa Solokanjeruk dan mengajukan permohonan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas ‘Aisyiyah Bandung setelah itu dilanjutkan dengan proses pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021 yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Meminta izin kepada kepala desa Solokanjeruk untuk melakukan penelitian terhadap remaja madya di Desa Solokanjeruk.
- b. Menghubungi remaja madya di Desa Solokanjeruk melalui ketua karang taruna RW.
- c. Meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner hubungan antara stres akademik dengan coping religius.
- d. Membuat WattsApp group sebagai media untuk mempermudah komunikasi antara peneliti dengan responden.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengolah data hasil kuesioner menggunakan IBM SPSS Statistic 20.

- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas mengenai temuan penelitian.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- d. Memberikan rekomendasi penelitian berdasarkan hasil temuan peneliti.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Solokanjeruk Kabupaten Bandung, waktu penelitian dari bulan Maret-Juli 2021 yang terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir penelitian.

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa etika penelitian yang harus diperhatikan dan peneliti sudah melakukan persetujuan etik (*Ethical Approval*) dengan nomor 18/KEP.01/UNISA-BANDUNG/V/2021. Dengan adanya *Ethical Approval* peneliti dapat meyakinkan responden bahwa responden mendapatkan perlindungan dari hal-hal yang dapat merugikan responden selama penelitian berlangsung dengan memperhatikan aspek etik sebagai berikut.

1. *Inform consent*

Inform consent atau persetujuan merupakan pernyataan ketersediaan subjek sebagai responden dalam penelitian. Inform consent menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan. Bagi responden yang bersedia maka dilanjutkan dengan mengisi kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti, namun bagi

responden yang tidak bersedia maka tidak akan melanjutkan pada tahap pengisian kuesioner.

2. *Anonymity*

Pada aspek *anonymity* peneliti tidak mencantumkan nama responden pada saat memasukkan data ke dalam Microsoft Excel 2016, tetapi peneliti mengganti nama responden dengan kode angka yang sudah tertera dalam kuesioner.

3. Kerahasiaan

Pada aspek kerahasiaan peneliti bertanggung jawab menjaga semua data yang diberikan responden untuk disimpan secara pribadi oleh peneliti dan tidak akan memberikan data tersebut kepada orang yang tidak berwenang.

4. *Beneficient*

Dengan dilakukannya penelitian ini maka dapat diketahui bagaimana gambaran stres akademik, gambaran coping religius dan hubungan antara stres akademik dengan coping religius remaja di Desa Solokanjeruk, sehingga bagi responden penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi diri dan lebih memahami sejauh mana tingkat stres akademik, dan hubungannya dengan coping religius.

5. *Non mal-efficient*

Pada aspek ini, responden mengisi *inform consent* sebelum mengisi kuesioner sehingga tidak ada paksaan dari pihak manapun untuk terlibat menjadi responden. Apabila dalam penelitian ini dapat merugikan responden,

menimbulkan cedera atau membuat stres responden maka responden tersebut akan dikeluarkan dan tidak akan melanjutkan pengisian kuesioner. Hal itu dilakukan agar tidak terjadi hal-hal yang menimbulkan kerugian bagi responden tersebut.

6. Keadilan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memberikan informasi yang sama mengenai tujuan dan maksud penelitian kepada semua responden tanpa membedakan tingkat pendidikan, ras, suku, jenis kelamin.